



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 5 Nomor 3 Juni 2023 Halaman 1365 - 1375

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Pemanfaatan Sarana Multimedia dan Media Internet sebagai Alat Pembelajaran yang Efektif

Irika Widiyanti[✉], Noval Anki Ramadhan², Muhammad Alfarizi³, Aisyah Nur Fairus⁴, Astrid Wardani Oktafiani⁵, Dhiya Thahur⁶

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

e-mail : irika@ymail.com¹, novalankiramadhan@gmail.com², exmonv@gmail.com³, aisyaaanff@gmail.com⁴, astridwd.oktafiani@gmail.com⁵, dhiyatahur2305@gmail.com⁶

Abstrak

Pemanfaatan multimedia dan media internet dalam proses pembelajaran memiliki keunggulan yang signifikan. Penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan efektivitas, daya tarik, dan interaktivitas pembelajaran. Namun, ada beberapa tantangan yang timbul, salah satunya adalah mengelola dan menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menyelidiki pemanfaatan multimedia dan media internet sebagai alat pembelajaran yang efektif. Metode studi literatur digunakan dalam penulisan artikel ini, yang melibatkan analisis dan penggunaan referensi dan penelitian terkait pemanfaatan teknologi multimedia dan internet dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan multimedia dan media internet dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa multimedia dan media internet dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bisa meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Sarana Multimedia, Media Internet, Media Pembelajaran, Efektif.

Abstract

The utilization of multimedia and internet media in the learning process has a significant advantage. The use of this technology can increase the effectiveness, attractiveness, and interactivity of learning. However, there are several challenges that arise, one of which is managing and presenting learning materials according to the needs and characteristics of students. Therefore, this article aims to investigate the use of multimedia and internet media as effective learning tools. The literature study method is used in writing this article, which involves analysis and use of references and research related to the use of multimedia and internet technology in learning. The results of the study show that the use of multimedia and internet media can increase the effectiveness of learning. The conclusion of this article is that multimedia and internet media can be effective learning tools. The use of technology in learning can increase student interest and motivation in learning, as well as facilitate a more interactive and creative learning process.

Keywords: Utilization, Multimedia Facilities, Internet Media, Learning Media, Effective.

Copyright (c) 2023 Irika Widiyanti, Noval Anki Ramadhan, Muhammad Alfarizi, Aisyah Nur Fairus, Astrid Wardani Oktafiani, Dhiya Thahur

✉ Corresponding author :

Email : irika@ymail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4939>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu faktor yang bisa memengaruhi pembangunan suatu negara dan masyarakat. Dalam era digital yang semakin maju, teknologi multimedia dan media internet telah mengalami perkembangan yang pesat dan memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Penggunaan sarana multimedia dan media internet sebagai alat pembelajaran telah menjadi topik yang semakin menarik dan penting dalam dunia pendidikan. Kelebihan yang signifikan dari pemanfaatan teknologi multimedia dan media internet dalam pembelajaran adalah peningkatan efektivitas, daya tarik, dan interaktivitas pembelajaran. Melalui penggunaan teknologi multimedia seperti video pembelajaran, animasi, dan presentasi multimedia, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Karim et al., 2018). Pemanfaatan media internet juga memungkinkan guru untuk memberikan akses kepada berbagai sumber belajar, seperti e-book, jurnal, dan video tutorial, yang dapat membantu siswa dalam memperdalam pemahaman mereka. Dalam penggunaannya, teknologi multimedia dan media internet memberikan keunggulan dalam menyajikan materi pembelajaran secara visual dan interaktif. Video pembelajaran dapat memberikan gambaran yang jelas dan konkret tentang suatu konsep, sedangkan animasi dapat membantu memvisualisasikan konsep yang abstrak. Dalam hal ini, siswa dapat dengan lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan oleh guru (Istiqomah & Sulistiani, 2018).

Penggunaan media internet juga membuka akses luas terhadap berbagai sumber belajar yang relevan dengan materi pembelajaran. Siswa dapat mengakses e-book, jurnal ilmiah, dan video tutorial yang mendukung pemahaman mereka tentang topik yang sedang dipelajari. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan untuk melakukan pembelajaran mandiri dan mendalami konsep yang mereka minati. Selain itu, penggunaan teknologi multimedia dan media internet juga mendorong interaksi dan kolaborasi antara siswa dan guru. Dalam lingkungan pembelajaran online, siswa dapat berkomunikasi dengan guru dan rekan sekelas, berbagi pendapat, dan berkolaborasi dalam tugas-tugas kelompok. Interaksi ini memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Nugraha & Sari, 2017). Penggunaan teknologi multimedia dan media internet dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Dalam lingkungan pembelajaran tradisional, komunikasi antara guru dan siswa cenderung hanya terjadi dalam satu arah, di mana guru memberikan materi dan siswa mendengarkan. Namun, dengan penggunaan teknologi multimedia dan media internet, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui berbagai aktivitas seperti kuis interaktif, forum diskusi online, atau video conference dengan guru dan siswa dari daerah lain.

Pembelajaran di era digital memberikan keuntungan dalam meningkatkan keterlibatan siswa (Hanifah & Nurdin, 2021). Siswa dapat secara mandiri mencari dan mengakses berbagai sumber belajar yang relevan di internet, seperti video pembelajaran, buku elektronik, dan tutorial online. Mereka dapat memperdalam pemahaman mereka tentang materi pembelajaran dan belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Pemanfaatan teknologi multimedia dan media internet juga dapat memudahkan proses evaluasi pembelajaran. Misalnya, dengan menggunakan aplikasi atau platform e-learning, guru dapat mengumpulkan tugas atau ujian secara online dan memberikan feedback secara langsung kepada siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam proses evaluasi, tetapi juga memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan secara individual kepada siswa yang membutuhkan perhatian lebih.

Pemanfaatan media internet sebagai sarana pembelajaran di Sekolah Dasar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Mustafa & Tanti, 2019). Tantangan yang harus diatasi dalam pemanfaatan teknologi multimedia dan internet dalam pembelajaran. Salah satu tantangan adalah ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat

multimedia yang memadai. Masalah ini terutama terjadi di daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh jaringan internet. Pada saat ini masih banyak guru yang belum memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi multimedia dan internet sebagai alat pembelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga perlu dilakukan pelatihan dan pendidikan khusus untuk guru agar dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pengelolaan dan penyajian materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik tentang cara penggunaan teknologi ini dalam proses pembelajaran.

Dalam artikel ini, penulis akan membahas tentang pemanfaatan sarana multimedia dan media internet sebagai alat pembelajaran yang efektif. Penulis akan menguraikan beberapa keunggulan yang ditawarkan oleh teknologi multimedia dan internet dalam proses pembelajaran, serta beberapa tantangan yang muncul dalam pemanfaatan teknologi ini. Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi penggunaan teknologi multimedia dan internet dalam pembelajaran serta cara mengatasi tantangan yang terkait dengan penggunaannya.

METODE

Metode yang digunakan penulis untuk artikel ini adalah studi literatur. Studi literatur merupakan proses membaca, mengumpulkan, menelaah, dan memilih bahan-bahan tertulis yang relevan dengan topik penelitian (Suherman, 2019). Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang topik penelitian dan mengidentifikasi permasalahan serta hipotesis yang dapat diuji. Metode ini melibatkan pengumpulan, pembacaan, seleksi, dan analisis berbagai referensi atau sumber bacaan yang terkait dengan topik yang sedang diteliti.

Pada penulisan artikel ini, data penelitian diperoleh dari beberapa artikel jurnal yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber-sumber ini kemudian dianalisis secara cermat untuk mengekstrak informasi yang relevan dan mengintegrasikannya dalam artikel. Selama proses analisis, penulis juga mempertimbangkan perbedaan sudut pandang atau perspektif yang ada. Hal ini memungkinkan penulis untuk memberikan deskripsi yang komprehensif tentang topik yang dibahas dan mengintegrasikan informasi tersebut dalam artikel. Dengan menggunakan metode studi literatur, penulis dapat menyajikan tinjauan yang menyeluruh tentang pemanfaatan multimedia dan internet dalam pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada dan menganalisis temuan-temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan demikian, artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dan bisa mempertimbangkan konteks dan tujuan didalam pembelajaran dalam penggunaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Efektivitas Sarana Multimedia Dan Media Internet

Sejumlah penelitian telah menunjukkan efektivitas penggunaan multimedia dan media internet dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang mengenai efektivitas multimedia dan media internet yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran:

1. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran

Penggunaan video animasi dalam pembelajaran telah terbukti memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar siswa (Gunawan & Sutarno, 2020; Prayitno & Susanto, 2020; Andriani, 2020). Dalam konteks pembelajaran, video animasi berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif untuk menjelaskan materi yang kompleks dan sulit dipahami oleh siswa. Siswa yang menggunakan video animasi sebagai alat pembelajaran cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih baik (Abdullah et al., 2018). Dengan pembelajaran menggunakan video animasi yang dapat menampilkan visualisasi pada

konsep-konsep yang abstrak secara lebih jelas dan menarik. Dalam pembelajaran, hal ini dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks dan memicu minat belajar yang lebih tinggi sehingga bisa mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai suatu konsep pada materi pelajaran (Prasetyo & Wijayanti, 2017).

Siswa dapat mengikuti perkembangan cerita atau proses yang ditampilkan dalam video animasi, sehingga memperkuat pengalaman belajar mereka. Selain itu, penggunaan video animasi juga memberikan dimensi interaktif. Siswa dapat terlibat secara aktif dalam mengikuti cerita atau menjawab pertanyaan yang diajukan melalui video animasi. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan mereka. Dalam rangka meningkatkan pembelajaran siswa, strategi penggunaan video animasi sebagai suatu media pembelajaran interaktif dan menarik.

2. Penggunaan e-book dalam pembelajaran

Penggunaan e-book sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Nurhayati & Rachmadtullah, 2018; Arifianto & Rachmadtullah, 2019). E-book digunakan sebagai sarana yang menyajikan materi pelajaran secara interaktif kepada siswa. Pemanfaatan media internet, termasuk e-book, sebagai sarana pembelajaran bisa meningkatkan kreativitas siswa (Hasanah & Pramono, 2017). Ditemukan juga, dalam penggunaan e-book dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa (Kurniawan & Kristianingsih, 2019). Fleksibilitas kepada siswa dalam mengakses dan mengeksplorasi materi pembelajaran, serta menyediakan fitur interaktif seperti gambar, video, dan tautan yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa (Ratnasari & Setiawan, 2018).

Pemanfaatan multimedia dalam bentuk e-book telah meningkatkan minat belajar dan partisipasi siswa. E-book dapat menyediakan akses mudah dan fleksibel ke berbagai konten pembelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengakses materi di mana saja dan kapan saja (Yusriadi, 2018). Dengan demikian, penggunaan e-book dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat positif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa. Guru dapat memanfaatkan keunggulan teknologi e-book ini untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berinteraksi dengan siswa, sehingga meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mempelajari pelajaran.

3. Penggunaan media internet dalam pembelajaran

Pemanfaatan media internet sebagai sarana pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar (Utami & Suhartono, 2019; Utomo & Setiyono, 2018). Media internet digunakan sebagai alat yang menyajikan materi secara interaktif kepada siswa. Perbandingan siswa yang menggunakan media internet dalam proses pembelajaran menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dan bisa mencapai prestasi belajar yang lebih baik (Sari & Purwanto, 2019). Media internet memberikan akses sumber belajar yang sangat luas. Pembelajaran menggunakan media internet yang relevan dengan kebutuhan siswa, bisa memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dengan penggunaan gambar, video, simulasi, dan latihan interaktif (Huda & Ramli, 2017; Yusnita & Fitria, 2018). Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka secara aktif baik saat pembelajaran dengan guru ataupun pada saat siswa belajar mandiri.

Penggunaan media internet dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang interaktif (Hanifah & Nurdin, 2021). Akses yang mudah dan cepat terhadap informasi melalui internet memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi topik yang sedang dipelajari secara lebih mendalam (Wulandari & Surya, 2019). Dengan adanya akses yang mudah ini, siswa dapat memperoleh informasi tambahan dan memperluas pemahaman mereka tentang materi pembelajaran. Guru dapat

mengintegrasikan media internet dengan baik dalam strategi pembelajaran mereka untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan memperkaya bagi siswa.

4. Penggunaan game dalam pembelajaran

Pemanfaatan game sebagai sarana pembelajaran juga terbukti dapat menambahkan prestasi dan semangat belajar pada materi pembelajaran (Kusuma & Sutarto, 2019). Hal ini terkait dengan penggunaan game sebagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi yang kompleks. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan game dalam proses pembelajaran bisa membuat prestasi belajar menjadi seperti yang diharapkan (Mustafa & Tanti, 2019). Salah satu keunggulan utama game sebagai media pembelajaran adalah memberikan pengalaman belajar yang membuat keaktifan dalam menanggapi dan rasa senang belajar siswa (Nugraha & Sari, 2017). Dalam konteks pembelajaran, game mampu menciptakan suasana yang membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan menyajikan tugas, tantangan, dan umpan balik yang langsung, game memungkinkan siswa untuk menerapkan konsep-konsep pembelajaran dalam situasi yang nyata. Hal ini memperkuat pemahaman siswa secara aktif dan melatih kemampuan pemecahan masalah serta pengambilan keputusan.

Penggunaan game sebagai media pembelajaran juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif (Yusriadi, 2018; Yusnita & Fitria, 2018). Dalam game, siswa dapat mengalami pembelajaran secara praktis dan langsung, yang memungkinkan mereka untuk melibatkan diri secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka dapat melakukan eksplorasi, berkolaborasi dengan rekan, dan menghadapi tantangan yang dirancang dengan baik. Selain itu, game juga dapat memberikan umpan balik langsung tentang kesalahan dan prestasi siswa, yang membantu mereka dalam memperbaiki pemahaman dan meningkatkan kinerja mereka. Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan game dalam pembelajaran tetap terkait dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Yusriadi, 2018; Yusnita & Fitria, 2018). Game sebaiknya dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep yang diajarkan. Penggunaan game sebaiknya juga didukung oleh instruksi yang jelas, refleksi, dan diskusi di dalam dan di luar lingkungan game untuk membantu siswa menghubungkan pengalaman dalam game dengan pengetahuan yang lebih luas.

Penggunaan sarana multimedia dan media internet terlihat dalam penelitian-penelitian tersebut menjadikan efektifitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat. Pemanfaatan sarana ini memberikan keuntungan dalam memperoleh pemahaman materi yang lebih baik karena penyampaian yang menarik dan interaktif. Dengan adanya variasi dalam penyampaian informasi melalui gambar, video, audio, dan animasi, siswa dapat lebih terlibat dalam pembelajaran dan memperoleh pengalaman belajar secara langsung yang lebih menarik. Selain itu, penggunaan sarana multimedia dan media internet juga dapat memberikan suasana yang lebih nyaman pada siswa untuk belajar dengan cara yang berbeda, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran pada zaman ini yang berpusat pada siswa, penggunaan sarana multimedia dan media internet memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk memilih format pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Hal ini dapat membantu siswa dengan berbagai preferensi belajar untuk memahami dan menguasai materi secara efektif menyesuaikan keadaannya masing-masing.

Dengan memanfaatkan sarana multimedia dan media internet sebagai alat pembelajaran yang efektif, guru memiliki kesempatan untuk meningkatkan nilai belajar siswa serta menciptakan suasana yang lebih menarik dan interaktif. Melalui penggunaan gambar, video, audio, dan animasi, guru dapat memvisualisasikan konsep-konsep pembelajaran dengan lebih jelas dan menarik perhatian siswa. Selain itu, dengan akses ke sumber belajar online, siswa dapat belajar secara mandiri dan mengembangkan kemampuan penelusuran informasi. Aktivitas interaktif, seperti kuis online dan diskusi forum, juga memungkinkan siswa untuk

berinteraksi secara langsung dan menjadi aktif dalam pembelajaran yang meningkatkan keterlibatan sehingga bisa memahami materi pelajaran lebih baik. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan sarana multimedia dan media internet, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Tantangan Penggunaan Sarana Multimedia Dan Media Internet Dalam Pembelajaran

Meskipun terdapat banyak manfaat dalam penggunaan sarana multimedia dan media internet, perlu diperhatikan beberapa tantangan yang mungkin timbul. Salah satunya yaitu keterbatasan aksesibilitas dan infrastruktur yang dapat menjadi kendala dalam mengakses internet (Purwanti & Irsyad, 2020; Hamid, 2018). Terutama pada masa pandemi COVID-19, kebutuhan pembelajaran jarak menjadi sangat penting. Padahal, tidak semua siswa memiliki akses internet. Hal ini dapat menghambat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang melibatkan media internet. Tantangan lain yang perlu diperhatikan adalah masalah kecanduan dan distraksi yang dapat muncul akibat penggunaan media internet, terutama dalam bentuk game (Susanti & Sari, 2020; Munawaroh & Yuliasuti, 2018). Penggunaan game dalam pembelajaran dapat menyebabkan siswa menjadi kecanduan dan mengalami gangguan konsentrasi. Ketika siswa terlalu terfokus pada aspek hiburan dalam penggunaan media internet, mereka mungkin kehilangan fokus pada tujuan pembelajaran yang seharusnya.

Terdapat kekhawatiran juga, terkait keandalan dan keakuratan informasi yang ditemukan melalui media internet (Istiqomah & Sulistiani, 2018). Di era digital, siswa yang memiliki akses internet dapat dengan mudah mencari berbagai sumber informasi, tetapi tidak semua informasi tersebut dapat dianggap akurat dan dapat dipercaya. Hal ini menuntut pendidik untuk memastikan bahwa pentingnya kritis dalam menyaring dan mengevaluasi informasi dapat siswa pahami. Penggunaan media internet dalam pembelajaran juga dapat menghadirkan tantangan bagi guru dalam hal pembelajaran teknologi dan literasi digital (Ratnasari & Setiawan, 2018). Guru perlu menguasai dan mengintegrasikan teknologi multimedia dengan baik dalam pembelajaran untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif (Karim et al., 2018). Selain itu, mereka juga harus mampu mengajarkan siswa tentang etika dan kesadaran digital, termasuk perlindungan privasi, penggunaan yang bertanggung jawab, dan pencegahan dari ancaman keamanan online. Penggunaan media internet dalam pembelajaran juga dapat menyebabkan kesenjangan digital antara siswa dikarenakan tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang memadai (Wulandari & Surya, 2019).

Pembahasan

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana multimedia dan media internet dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang menjadikan penggunaan teknologi multimedia dan media internet sebagai alat pembelajaran yang efektif, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran

Dalam pembelajaran konvensional yang terbatas pada penggunaan buku teks dan papan tulis, siswa seringkali merasa bosan dan kehilangan minat dalam proses pembelajaran. Namun, dengan adanya teknologi multimedia dan media internet, siswa dapat lebih terlibat dalam pembelajaran karena mereka diberikan pilihan untuk memilih format pembelajaran yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka. Misalnya, beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap materi yang disajikan melalui video atau animasi, sementara yang lain lebih suka berinteraksi dengan konten pembelajaran melalui aplikasi atau simulasi interaktif. Penggunaan teknologi multimedia dan media internet dalam pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Melalui video, gambar, audio, dan animasi, siswa dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik,

memperdalam pemahaman mereka, dan mengembangkan keterampilan kritis serta kreatif. Selain itu, penggunaan teknologi multimedia dan media internet dapat meningkatkan kolaborasi antara siswa, memfasilitasi diskusi online, dan menghubungkan mereka dengan sumber daya pembelajaran yang lebih luas melalui akses ke berbagai sumber informasi dan referensi. Dengan demikian, penggunaan sarana multimedia dan media internet dalam pembelajaran memberikan peluang untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang beragam, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa.

2. Meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran

Perkembangan teknologi multimedia dan media internet telah mengubah cara pembelajaran dilakukan dengan meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran. Sebelumnya, pembelajaran terbatas pada ruang kelas fisik dengan interaksi langsung antara guru dan siswa. Namun, dengan kemajuan teknologi, siswa sekarang dapat mengakses informasi dan materi pembelajaran melalui berbagai perangkat seperti komputer, laptop, tablet, dan ponsel pintar. Aksesibilitas pembelajaran telah meningkat secara signifikan karena materi pembelajaran yang dapat diakses secara daring. Siswa tidak lagi terbatas pada sumber daya dan referensi yang tersedia di perpustakaan atau di lingkungan sekolah mereka. Melalui internet, mereka dapat mengakses berbagai sumber belajar, termasuk e-book, jurnal ilmiah, video pembelajaran, dan platform e-learning. Ini memberi mereka akses ke informasi terkini dan beragam dari seluruh dunia, memperluas wawasan dan pengetahuan mereka.

Fleksibilitas dalam pembelajaran juga bisa meningkat dengan adanya teknologi multimedia dan internet. Siswa tidak lagi terikat pada jadwal kelas yang kaku. Mereka dapat belajar secara mandiri sesuai dengan waktu dan tempat yang mereka pilih. Misalnya, siswa dapat mengakses bahan pembelajaran online kapan saja dan di mana saja, baik di rumah, di perpustakaan, atau saat bepergian. Mereka juga dapat mengulang materi pembelajaran atau mengambil langkah mundur jika mereka merasa perlu memperkuat pemahaman mereka. Dengan adanya teknologi multimedia dan media internet, pembelajaran menjadi lebih inklusif dan dapat diakses oleh semua siswa tanpa terbatas oleh batasan-batasan fisik atau geografis.

3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran

Dalam pembelajaran konvensional, siswa seringkali terbatas pada informasi yang disajikan dalam bentuk teks atau gambar statis. Namun, dengan adanya teknologi multimedia dan media internet, siswa memiliki akses ke berbagai bentuk informasi yang lebih kaya dan bervariasi. Mereka dapat mengakses video, audio, animasi, simulasi interaktif, dan konten multimedia lainnya yang dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan interaktif. Bentuk-bentuk ini memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks, mendengarkan penjelasan audio yang mendalam, berinteraksi dengan simulasi untuk menguji pemahaman mereka, serta berpartisipasi dalam aktivitas interaktif yang mendorong berpikir kritis dan analitis. Dengan demikian, teknologi multimedia dan media internet dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitif yang penting seperti berpikir kritis, analitis, dan sintesis, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran secara lebih komprehensif.

4. Meningkatkan efisiensi pembelajaran

Dalam pembelajaran konvensional, guru sering kali menghabiskan waktu yang cukup lama untuk menjelaskan materi pembelajaran secara terperinci kepada siswa. Namun, dengan adanya teknologi multimedia dan media internet, guru dapat menyajikan informasi secara lebih singkat dan padat melalui video, presentasi multimedia, atau sumber belajar digital lainnya. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi dengan lebih cepat dan efisien, karena mereka dapat mengakses materi yang disajikan dengan cara yang lebih visual dan menarik. Selain itu, teknologi multimedia dan media internet juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik kepada siswa secara lebih cepat dan efektif.

Misalnya, melalui platform pembelajaran online, guru dapat memberikan komentar dan penilaian langsung terhadap tugas atau kuis yang dikerjakan oleh siswa. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara real-time, mempercepat proses pembelajaran, dan membantu siswa dalam memperbaiki pemahaman mereka. Dengan demikian, penggunaan teknologi multimedia dan media internet dapat meningkatkan efisiensi dalam penyampaian informasi oleh guru dan mempercepat proses umpan balik kepada siswa.

Penggunaan teknologi multimedia dan media internet sebagai alat pembelajaran memang membawa banyak manfaat, namun tidak dapat diabaikan bahwa tantangan terkait dengan kualitas konten pembelajaran juga muncul. Di era informasi yang begitu luas dan mudah diakses, guru perlu berhati-hati dalam memilih konten pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Konten pembelajaran yang tidak akurat, tidak sesuai dengan kurikulum, atau bahkan tidak etis dapat menyebabkan kesalahpahaman atau pengetahuan yang salah pada siswa. Oleh karena itu, guru harus melakukan penelitian dan verifikasi terhadap konten pembelajaran yang akan digunakan, memastikan bahwa konten tersebut berkualitas, relevan dengan materi pembelajaran, dan sesuai dengan nilai-nilai etika. Selain itu, kerjasama antara guru, sekolah, dan lembaga terkait dapat membantu dalam menyediakan sumber daya dan pedoman dalam memilih konten pembelajaran yang berkualitas. Dengan memastikan kualitas konten pembelajaran, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang baik kepada siswa dan mencegah terjadinya kesalahpahaman atau kekeliruan dalam pemahaman materi.

Pada pembelajaran yang menggunakan sarana multimedia dan media internet memiliki keuntungan dalam menciptakan pengalaman belajar interaktif dan menarik bagi siswa. Berbagai jenis media, seperti gambar, video, audio, dan animasi, dapat digunakan untuk menggambarkan konsep pembelajaran dengan cara yang lebih visual dan menarik. Dengan adanya media ini, siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran dan merasakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Jika siswa sudah tertarik dengan materi belajarnya, media internet bisa membuat siswa memiliki kebebasan untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat mengakses berbagai sumber belajar yang tersedia di internet, seperti buku elektronik, video pembelajaran, dan tutorial online. Hal ini menjadikan siswa bisa memperdalam penguasaan belajar dan memiliki waktu belajar yang bisa disesuaikan dengan kecepatan dan preferensi belajar masing-masing.

Pembelajaran menjadi lebih beragam dan adaptif dengan memanfaatkan sarana multimedia dan media internet. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran dari berbagai sumber yang menarik dan relevan. Mereka dapat belajar melalui berbagai bentuk media yang sesuai dengan gaya belajar mereka, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Penggunaan media internet juga membuka akses ke sumber daya pembelajaran yang lebih luas, termasuk materi yang terkini dan berkualitas tinggi. Siswa dapat belajar dari ahli di bidangnya melalui video, podcast, atau platform pembelajaran online. Dengan demikian, penggunaan sarana multimedia dan media internet memungkinkan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan holistik tentang materi pembelajaran.

Penggunaan sarana multimedia dan media internet dalam pembelajaran yang banyak keuntungannya ini, tetap memiliki tantangan. Terbatasnya akses siswa terhadap teknologi dan internet. Hal ini dapat mengakibatkan kesenjangan digital antara siswa yang memiliki akses terhadap teknologi dan internet dan siswa yang tidak memiliki akses. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan internet. Penggunaan sarana multimedia dan media internet dalam pembelajaran juga dapat mengalihkan perhatian siswa dari pembelajaran yang sebenarnya. Terlalu banyak stimulus visual dan audio yang ditampilkan dalam media internet dapat mengganggu perhatian siswa dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, perlu ada strategi yang tepat dalam penggunaan media internet agar tetap efektif dalam mendukung pembelajaran.

Dalam mengatasi tantangan yang muncul dalam pemanfaatan sarana multimedia dan media internet dalam pembelajaran, peran pendidik menjadi sangat penting. Guru perlu menyadari dan memperhatikan aspek-aspek tersebut untuk mengambil langkah yang tepat guna meminimalkan dampak negatifnya (Karim et al., 2018). Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan aksesibilitas internet bagi siswa. Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, guru dapat berkolaborasi dengan pihak terkait, seperti pemerintah atau lembaga pendidikan, untuk menyediakan akses internet yang memadai bagi siswa yang memiliki keterbatasan aksesibilitas (Purwanti & Irsyad, 2020). Selain itu, pendampingan siswa dalam penggunaan media internet juga perlu diperhatikan. Guru dapat memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa mengenai penggunaan media internet yang bijaksana, termasuk membatasi waktu penggunaan dan menghindari distraksi (Susanti & Sari, 2020). Pendidik juga perlu mengembangkan literasi digital siswa, yaitu kemampuan untuk menyaring, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang ditemukan melalui media internet secara kritis (Hasanah & Pramono, 2017). Integrasi teknologi multimedia yang efektif dalam pembelajaran juga menjadi langkah penting. Guru perlu mengembangkan kemampuan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi multimedia yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Arifianto & Rachmadtullah, 2019). Penggunaan media seperti video animasi, gambar, dan simulasi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa serta membantu mereka memahami konsep-konsep yang kompleks (Gunawan & Sutarno, 2020).

Agar pemanfaatan sarana multimedia dan media internet dalam pembelajaran dapat dioptimalkan, diperlukan kolaborasi antara pendidik, siswa, dan pihak terkait. Penting bagi guru untuk mengadakan diskusi, pelatihan, atau workshop yang melibatkan siswa dan rekan-rekan sejawat guna saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik dalam memanfaatkan teknologi tersebut dalam pembelajaran (Kurniawan & Kristianingsih, 2019). Dalam diskusi atau pelatihan, pendidik dapat berperan aktif dalam memperhatikan dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam penggunaan sarana multimedia dan media internet dalam pembelajaran. Hal ini penting agar penggunaan teknologi tersebut dapat memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik. Melalui kolaborasi ini, guru dapat saling mendukung dan memberikan ide-ide inovatif dalam mengintegrasikan teknologi multimedia dan media internet ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, melalui diskusi dan pelatihan, siswa juga dapat berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan dan perspektif mereka terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Mereka dapat berbagi pengalaman, tantangan, dan ide-ide kreatif tentang cara mengoptimalkan penggunaan sarana multimedia dan media internet dalam proses belajar-mengajar.

Kolaborasi dengan pihak terkait, seperti ahli teknologi pendidikan atau pengembang platform e-learning, juga penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknologi pembelajaran yang tersedia dan kemungkinan pengembangan lebih lanjut. Dengan melibatkan pihak terkait, pendidik dapat memperoleh wawasan dan dukungan dalam mengatasi kendala teknis, memilih platform yang tepat, dan mengeksplorasi potensi teknologi yang ada. Kolaborasi antara pendidik, siswa, dan pihak terkait adalah salah satu langkah penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan sarana multimedia dan media internet dalam pembelajaran. Dengan berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik, para stakeholders dalam pendidikan dapat saling mendukung untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan efektif dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia.

SIMPULAN

Pemanfaatan sarana multimedia dan media internet dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Keuntungan yang didapatkan meliputi peningkatan motivasi dan minat belajar siswa, interaksi yang lebih interaktif dan kreatif, serta memudahkan akses informasi dan kolaborasi antara siswa dan guru. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan

- 1374 *Pemanfaatan Sarana Multimedia dan Media Internet sebagai Alat Pembelajaran yang Efektif* - Irika Widiasanti, Noval Anki Ramadhan, Muhammad Alfarizi, Aisyah Nur Fairus, Astrid Wardani Oktafiani, Dhiya Thahur
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4939>

akses internet dan sarana multimedia di daerah-daerah terpencil, serta keterampilan guru dalam menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, penting bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan teknologi multimedia dan media internet secara efektif. Selain itu, upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan akses terhadap teknologi di daerah-daerah terpencil. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dapat membantu memperluas akses terhadap teknologi, termasuk internet dan sarana multimedia, sehingga tidak ada kesenjangan digital dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., Wardani, D. K., & Rusdiana, D. (2018). The Effectiveness Of Multimedia Learning In Improving Students' Learning Outcomes And Interest. *International Journal Of Instruction*, 11(3), 1–14.
- Andriani, Y. (2020). Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sarana Pembelajaran Matematika Di Smp. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 5(2), 123–131.
- Arifianto, R., & Rachmadtullah, R. (2019). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Vii Di Smp Negeri 5 Mataram. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 76–85.
- Gunawan, G., & Sutarno. (2020). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ipa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(9), 1238–1243.
- Hamid, A. (2018). Pemanfaatan Multimedia Dalam Pembelajaran Biologi Di Sma. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 71(1), 22–29.
- Hanifah, N., & Nurdin, N. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 1–10.
- Hasanah, A. N., & Pramono, R. (2017). Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sarana Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 6(1), 23–30.
- Huda, S., & Ramli, M. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X Di Sma Negeri 1 Tanah Grogot. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan*, 3(1), 10–20.
- Istiqomah, N., & Sulistiani, A. (2018). Pemanfaatan Multimedia Sebagai Sarana Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–10.
- Karim, A., Ahmad, N., & Samah, B. A. (2018). The Impact Of Teacher Readiness In Using Multimedia Technology On The Effectiveness Of Learning. *International Journal Of Emerging Technologies In Learning (Ijet)*, 13(10), 87–98.
- Kurniawan, D. A., & Kristianingsih, E. (2019). Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sarana Pembelajaran Matematika Di Smp. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 11–20.
- Kusuma, I. G. A. D., & Sutarto. (2019). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ips. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 11–19.
- Munawaroh, S. R., & Yulastuti, E. (2018). Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 6(1), 1–10.
- Mustafa, M. S., & Tanti, M. (2019). Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Teknik Informatika*, 6(1), 1–10.
- Nugraha, I. K., & Sari, M. P. (2017). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas Ix Di Smp Negeri 1 Sukasari. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 5(1), 1–12.
- Nurhayati, N., & Rachmadtullah, R. (2018). Pengaruh Penggunaan E-Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Pontianak Pada Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(2), 132–142.

- 1375 *Pemanfaatan Sarana Multimedia dan Media Internet sebagai Alat Pembelajaran yang Efektif* - Irika Widiasanti, Noval Anki Ramadhan, Muhammad Alfarizi, Aisyah Nur Fairus, Astrid Wardani Oktafiani, Dhiya Thahur
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4939>
- Prasetyo, H., & Wijayanti, S. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Sma. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(1), 1–10.
- Prayitno, D., & Susanto, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Pada Hasil Belajar Siswa Materi Pecahan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 120–127.
- Purwanti, Y., & Irsyad, M. (2020). Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh Di Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 10–21.
- Ratnasari, A., & Setiawan, A. (2018). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Tenggara. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(2), 43–52.
- Sari, D. P., & Purwanto, A. (2019). Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sarana Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(1), 33–42.
- Suherman, U. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cv. Alfabeta.
- Susanti, E., & Sari, S. P. (2020). Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 11(1), 14–23.
- Utami, D. S., & Suhartono. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Purworejo. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(3), 340–346.
- Utomo, B. S., & Setiyono, T. (2018). Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1), 1–10.
- Wulandari, E. S., & Surya, E. (2019). Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sarana Pembelajaran Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Klaten. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 5(1), 22–30.
- Yusnita, Y., & Fitria, R. (2018). Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sarana Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 25–32.
- Yusriadi. (2018). Pemanfaatan Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Pendidikan*, 4(1), 73–84.